

Available online: <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma>

Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

ISSN (Print) 2597-890 X , ISSN (Online) 2686-6366



PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA BAHAYA PERDARAHAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1

Rizki Handayani Fasimi^{1*}, Betty², Ni Bodro Ardi³, Ira⁴

^{1,3}Dosen Program Studi Ners, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

²Dosen Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

⁴Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

<p>ARTICLE INFORMATION</p>	<p>A B S T R A C T</p>
<p>*Corresponding Author Name Rizki Handayani Fasimi E-mail: rizkihandayani.fasimi@gmail.com</p>	<p><i>The Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the indicators to measure the success of maternal health service efforts. Every day it is estimated that about 810 women die related to preventable pregnancy and childbirth. One of the efforts to increase pregnant women's understanding of pregnancy danger signs is by conducting social persuasion in the form of education. Research Method: the one used is pre-Experiment with one group pre-set post test design The instrument used is in the form of a Bleeding Hazard Questionnaire with a sample of 30 respondents with a purposive technique Objective: to find out the influence between the Independent variable and the Dependent variable, the data collected is collected using a questionnaire sheet. The number of samples in this study was 30 respondents of pregnant women in the 1st trimester at the Curugbitung Health Center. Result: based on the Wilcoxon statistical test obtained a value (p-value 0.000 a, 0.05), it can be concluded that there is a significant influence of video media on the mother's knowledge about the danger signs of bleeding in pregnant women in the 1st trimester. Suggestion: From the results of this study, it is hoped that educational institutions can be used as an additional reference, especially maternity nursing in the provision of video media to obtain maternal knowledge about the signs of bleeding in pregnant women</i></p>
<p>Keywords: Video Media _1 Knowladge _2 Signs of bleeding _3</p>	<p>A B S T R A K</p> <p>Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan upaya pelayanan kesehatan ibu. Setiap hari diperkirakan sekitar 810 wanita meninggal terkait kehamilan dan persalinan yang dapat dicegah. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi. Tujuan Penelitian : Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil Trimester I tentang tanda bahaya kehamilan. Metode Penelitian : yang di gunakan adalah pre Eksperimen dengan rancangan one group pre tset post tes design Instrumen yang di gunakan berupa Kuesioner tanda bahaya perdarahan jumlah sample sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan purposive Tujuan : untuk menegetahui pengaruh antara variabel Independent dan variabel Dependend, data yang di kumpulkan menggunakan lembar kuesioner. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden ibu hamil trimester 1 di puskesmas curugbitung dari Hasil Penelitian : berdasarkan Uji statistik wilcoxon di peroleh nilai (p-value 0,000 a, 0,05) maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media video terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya perdarahan pada ibu hamil trimester 1. Saran : dari hasil penelitian ini di harapkan institusi pendidikan dapat di jadikan referensi tambahan khususnya ilmu keperawatan maternitas dalam pemeberian media video terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahya perdarahan pada ibu hamil.</p>
<p>Kata Kunci: Video Media _1 Tingkat Pengetahuan 2 Tanda bahaya perdarahan _3</p>	

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Copyright © 2024 Authors

PENDAHULUAN

Menurut Informasi yang di berikan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO), kemungkinan mengalami perdarahan cukup tinggi presentasinya Diketahui terjadi pada ibu yang dinyatakan positif hamil antara 15 dan 40% dari waktu, dan 60-75% dari waktu, perdarahan terjadi sebelum perkembangan janin mencapai 12 minggu. Lebih dari 90 persen perdarahan yang terjadi di negara terbelakang dilakukan dengan cara yang tidak aman, yang menyumbang 11-13% dari semua kematian ibu di seluruh dunia. (Gyan, 2013). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan upaya pelayanan kesehatan ibu. Setiap hari diperkirakan sekitar 810 wanita meninggal terkait kehamilan dan menengah kebawah, hampir dua pertiganya (65%) terjadi di wilayah Afrika.1 Tercatat setiap tahun AKI di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 jumlah kematian ibu 7.389 meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian) (Khoironi et al., 2022) Pada tahun 2020 angka kematian ibu di Indonesia menunjukkan 4.627 kematian. Dibandingkan dengan angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan 2 angka kematian ibu yang terjadi pada tahun 2020. Penyebab sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 yaitu disebabkan karena perdarahan sebanyak

1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes, 2020)

Pendarahan pada kehamilan menjadi masalah yang cukup serius yang terjadi pada masyarakat Indonesia yang mengakibatkan mortalitas yang cukup tinggi pada ibu-ibu di Indonesia. Antenatal Care, Tingkat pengetahuan, dan Dukungan Keluarga merupakan salah satu faktor terjadinya perdarahan pada ibu hamil trimester I (Satu).

Tanda bahaya kehamilan yaitu tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya atau ancaman dalam kehamilan. Macam-macam tanda bahayakehamilan dalam buku KIA (2020) yaitu janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya, muntah terus menerus dan nafsu makan berkurang, demam tinggi, bengkak pada kaki, tangan, wajah atau sakit kepala disertai kejang, perdarahan pada hamil muda atau tua, dan air ketuban keluar sebelum waktunya. Dengan mengenal tanda bahaya kehamilan diharapkan ibu hamil dapat mendeteksi dan mencegah adanya bahaya atau ancaman dalam kehamilan, sehingga ibu hamil dapat segera mengambil keputusan dengan cepat. untuk segera datang ketenaga kesehatan. Jika tanda bahaya kehamilan ini tidak terdeteksi dengan cepat maka dapat mengakibatkan AKI, AKB, kehamilan dengan komplikasi dan persalinan dengan patologi (Kolantung et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasy experimental design*. Metode penelitian *Quasy experimental design* merupakan penelitian yang digunakan untuk melihat ada dan tidaknya akibat dari “perlakuan” yang diberikan pada subjek penelitian dan mencari pengaruh perlakuan dalam kondisi terkendali. Adapun rancangan eksperimen yang digunakan adalah *One Group Design (Pre-test and Post-test)*

Lokasi

Penelitian dilakukan di Puskesmas Curugbitung

Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2024.

Populasi

Populasi dalam penelitian dalam penelitian berjumlah 30 responden.

Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik *non-probabiliti sampling* yang dimaksudkan pada penelitian ini menggunakan *propovise sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik sampling *non-random*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab

permasalahan penelitian.

Analisa Data

Analisis *univariate* dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik responden (usia pendidikan dan pekerjaan) dan pengetahuan *pre* dan *post* promosi kesehatan dengan media video.

Tabel 1. Frekuensi Usia Responden Yang Mengalami Kehamilan (n=30)

No	Usia	N	%
1	<20-35	28	93,3%
2	>35	2	6,7%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 5.1 distribusi responden berdasarkan usia diketahui dari 30 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 20-30 tahun sebanyak 28 responden (93,3%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pekerjaan Orang Tua (n=30)

Pekerjaan Orang tua	Frekuensi	Prosentase (%)
Bekerja	26	86,3%
Tidak Bekerja	4	13,3%
Total	30	100%

Menunjukkan bahwa berdasarkan Pekerjaan orang tua, setengahnya orang tua responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 26 responden (86,3%), hampir setengahnya orang tua responden tidak bekerja sebanyak 4 responden (13,3%), sebanyak 5 responden (16,7%).

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Promosi Kesehatan Media Video Pada Ibu Hamil Trimester 1 (n=30)

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Kurang	8	73
Cukup	22	26
Baik	0	0
Total	30	100

Menunjukkan bahwa sebelum Promosi kesehatan dengan media video menunjukkan sebagian besar

responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (73%), sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (26%) dan tidak ada satupun responden memiliki pengetahuan baik 0 responden (0%).

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum Promosi Kesehatan Media Video Pada Ibu Hamil Trimester 1 (n=30)

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	0	0
Baik	30	100
Total	30	100

Menunjukkan bahwa sesudah Promosi kesehatan dengan media video menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 responden (100%), sebagian kecil responden memiliki dan tidak ada satupun responden memiliki pengetahuan cukup 0 responden (0%).

Analisa Bivariat

Analisis *bivariate* dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengetahuan siswi setelah dilakukan intervensi mengenai promosi kesehatan melalui media video menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji tersebut dapat dikatakan berpengaruh apabila hasil $p < 0.05$ dan tidak berpengaruh apabila nilai $p > 0.05$.

Tabel 5. Analisa Hasil Friedman Test

RANKS	
Variabel	Mean Ranks
Pengetahuan Sebelum	1.00
Pengetahuan Sesudah	2.00

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan terdapat perbedaan signifikasi secara statistik dalam kelompok intervensi yaitu: $\chi^2(1) = 30.000, p = 0,00$ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video terhadap Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya perdarahan di Puskesmas Curugbitung.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Usia

Hasil penelitian menunjukkan frekuensi responden berdasarkan usia kelompok intervensi dari 28 responden di peroleh data lebih besar setengahnya responden berusia <20>35 tahun sebanyak 2 responden (93,3%). Sedangkan pada kelompok kontrol dari 28 responden responden diperoleh data hampir setengahnya responden berusia <20>35 tahun sebanyak 2 responden (6,7%).

Hal ini sejalan dengan teori (Pro Health, 2009) Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkapnya dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan hasil data yang didapat menunjukkan bahwa responden berdasarkan Pekerjaan orang tua, setengah dari hasil responden pekerjaan orang tuanya yaitu wiraswasta sebanyak 26 responden (86,3%), Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saleh *et al* (2021) Status pekerjaan orang tua akan mempengaruhi terbentuknya pola komunikasi didalam keluarga, dimana orang tua yang bekerja cenderung akan lebih sulit untuk memberikan perhatian dan membina pola komunikasi dengan keluarga yang lain termasuk anak. Menurut BPS Kabupaten Kepahiang (2021) menyatakan bahwa status pekerjaan utama penduduk Kabupaten Kepahiang 28,9 % adalah dengan berusaha dibantu dengan buruh tetap/buruh tidak tetap. Berdasarkan pengamatan di lokasi penelitian sebagian besar pekerjaan orang tua adalah sebagai petani dan buruh tani pada perkebunan kopi, dimana jam kerja dimulai dari pagi hingga sore hari dan waktu yang tersedia untuk berkumpul dengan keluarga adalah di malam hari. Remaja yang kurang kasih sayang dari orang tualebih cenderung mencari keintiman di luar. (Saleh et al., 2021). Peneliti menyimpulkan bahwa status pekerjaan orang tua akan mempengaruhi pola hidup sehat yang mengakibatkan kurangnya perhatian pada kandungan Ibu

Pengetahuan *pretest* dan *post test* diberikan promosi kesehatan melalui media video

Berdasarkan hasil data yang didapat menunjukkan bahwa *Pretest* Promosi kesehatan dengan media video menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (73%), sebagian kecil responden memiliki tidak ada satupun responden memiliki pengetahuan baik 0 responden (0%).

Berdasarkan hasil data yang didapat menunjukkan bahwa *Posttest* Promosi kesehatan dengan media video menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 responden (100%), dan tidak ada satupun responden memiliki pengetahuan cukup 0 responden (0%).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Wawan dan Dwei 2016) yang melakukan pendidikan kesehatan menggunakan media video dengan metode *pre-test* dan *post-test* dengan hasil penelitian terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan dan penggunaan media video lebih efektif untuk memberikan pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 yang menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan menjadi baik sebesar 80,8% setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video dibandingkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video.

Peneliti menyimpulkan bahwa media video lebih efektif sebagai media pendidikan kesehatan karena media video mengandung unsur audio dan visual,

sehingga memberikan informasi yang jelas terhadap pesan yang disampaikan.

Analisa Bivariat

Analisa pemberian promosi kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak kehamilan usia remaja pada responden dengan bantuan analisa *friedman* Berdasarkan hasil uji *Friedman* yang dilakukan terhadap 30 responden kelompok promosi kesehatan media video, hasil menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0.00, karena nilai Asymp. Sig. $0.00 < 0.05$ disimpulkan bahwa korelasi signifikan (bermakna) atau hipotesis nol ditolak yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak kehamilan usia remaja di SMP PGRI 35 Serpong Tangerang.

Menurut Amellia (2022) Tingkat pengetahuan sangat mempengaruhi sikap dan perilaku setiap individu untuk menjaga pola hidup yang baik dengan memperhatikan pola makan sehat dan olahraga secara teratur. Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pendidikan, pekerjaan, umur, media massa atau sumber informasi, sosial budaya, ekonomi, lingkungan dan pengalaman.

Peneliti menyimpulkan media video memiliki pengaruh besar dalam memberikan promosi kesehatan terhadap ibu hamil tanpa mengenal latar belakang pekerjaan orang tua dan usia. Media video merupakan salah satu media massa yang dengan mudah diakses untuk

mendapatkan informasi hanya menggunakan *handphone* yang di upload dan disebar luaskan ke dalam media sosial. Maka, media video merupakan salah satu cara untuk edukasi kesehatan terhadap remaja dengan tampilan dan audio yang dikemas secara menarik di zaman modern saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Gambaran karakteristik berdasarkan usia yaitu tertinggi responden berusia 20-35 tahu sebanyak 28 responden (93,3%). Karakteristik berdasarkan pekerjaan orang tua yaitu tertinggi responden tidak bekerja orang tuanya yaitu sebanyak 28 responden (96,3%).
2. Gambaran tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan promosi kesehatan menggunakan media video tertinggi responden memiliki pengetahuan kurang baik dan tidak memperhatikan sebanyak 11 responden (1,184%).
3. Gambaran tingkat pengetahuan responden sesudah dilakukan promosi kesehatan menggunakan media video tertinggi responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 responden (100%).
4. Teranalisa terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan Ibu hamil tentang tanda bahaya perdarahan pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Curugbitung dengan nilai ($p\text{-value} = 0.00 < 0.05$).

Saran

Terdapat pengaruh video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang tanda bahaya perdarahan. Perlu pemanfaatan media edukasi yang lain dengan memanfaatkan fasilitas smartphone atau aplikasilainnya sebagai media informasi kesehatan dan komunikasi pada ibu hamil sebagai edukasi kesehatan Sehingga dapat mengoptimalkan media video atau live video sebagai media informasi dan konsultasi kesehatan melalui pemanfaatan aplikasi *smartphone* yang berbasis internet

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan juga melakukan penelitian pengaruh tanda bahaya perdarahan terhadap aspek-aspek lain yang berhubungan dengan perilaku yang baik agar ibu hamil mau menjalankan dan mematuhi edukasi yang telah di berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. 2022. *Hubungan pengetahuan Dan Sikap Perilaku Pencegahan Osteoporosis Pada Wanita Usia 45-50 Tahun Kampung Ciater RT.003Kecamatan Serpong*. Skripsi : Tangerang
- Hajar, N., Handaria, D., Setyabudi, M. T., & Qurrotul, S. (2023). *Efektivitas Edukasi Melalui Video Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bandarharjo. Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat, 1*(Oktober), 141–147. <https://doi.org/10.26714/pskm.v1ioktober.195>
- Irma Sri Rejeki, & Hilmiah. (2022). *Mencegah Komplikasi Kehamilan Melalui Penyuluhan Tanda Bahaya kehamilan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora, 1(2), 38–42. <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i2.1031>
- Kemendes RI. (2018, mei). *Remaja Indonesia Harus Sehat*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat.html>
- Putri. B. D. Y., Herinawati., Susilawati. E. 2021. *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Bounding Attachment Berbasis Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hami. Nursing Care And Health Technology Journal Volume 1 Nomor 3 : 156 - 161 .*
- Tenaga Kesehatan dan Keluarga terhadap Kehamilan Remaja. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 453–462. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.3066>
- WHO. (2020). Adolescent Pregnancy. World Health Organization. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy>
- WHO. (2018). Orientation Programme on Adolescent Health for Health-care Providers: Handout New Modules. World Health Organization.